

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari data yang diperoleh dari SD Yos Sudarso di Kota Batam, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut dengan menggunakan teknik data yang tersedia:

1. Disiplin berpengaruh terhadap motivasi guru SD Yos Sudarso, di Kota Batam.  
Hal ini terbukti dengan nilai dampak langsung sebesar 0,376 pada tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi guru SD Yos Sudarso di Kota Batam. Hal ini terbukti dengan nilai dampak langsung sebesar sebesar 0,016 yang memiliki signifikansi  $0,871 > 0,05$ .
3. Disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru SD Yos Sudarso di Kota Batam? Hal ini terbukti dengan nilai dampak langsung sebesar 0,016 yang memiliki signifikansi  $0,871 > 0,05$ .
4. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SD Yos Sudarso di Kota Batam. Hal ini terbukti dengan nilai dampak secara otomatis sebanyak 0,124 dan tingkat kemampuan sebanyak  $0,211 > 0,05$ .

## 5. Motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru SD Yos Sudarso di Kota Batam?

Hal ini terbukti dengan nilai dampak secara langsung sebesar 0,552 pada signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

### 5.2. Saran

Penulis menyampaikan beberapa catatan saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dilihat dari hitungan jawaban responden mengenai disiplin kerja pada Sekolah Dasar Yos Sudarso, ternyata belum maksimal penerapan kedisiplinan pada guru. Hal yang perlu ditingkatkan adalah “menyangkut saya patuh melaksanakan aturan dari yayasan”. Dengan demikian penulis menyarankan kepada pihak yayasan atau pimpinan sekolah supaya sadarkan para guru bahwa kesadaran kedisiplinan harus dijalankan secara “lepas bebas” bukan “asal bapak senang”. Menjalankan aturan sepatutnya dilandasi oleh suatu keyakinan bahwa hidup tertib akan mendatangkan hasil yang menggembirakan. Hal ini dapat dilihat lebih detail pada informasi yang dijelaskan pada variabel disiplin.
2. Berdasarkan banyaknya tanggapan responden mengenai lingkungan kerja pada Sekolah Dasar Yos Sudarso masih belum maksimal dikarenakan soal kebersihan ruangan toilet: “saya betah dengan dengan kebersihan toilet”. Meskipun hal ini terasa sederhana tetapi menurut peneliti, justru hal-hal kecil seperti ini patut ditegakan. Oleh karena itu,

penulis menyarankan supaya pihak berwajib, terlebih pihak pimpinan sekolah supaya lebih memperhatikan masalah kebersihan di toilet. Menurut peneliti, justru lingkungan kerja yang sehat pasti akan mengantar pihak guru, para murid, orang tua murid dan siapa saja yang datang ke sekolah akan merasa betah dan nyaman. Demikian kegiatan proses belajar – mengajar pun akan berjalan sebagaimana mestinya. Di sana akan tercipta rasa aman dan nyaman. Hal ini dijelaskan secara rinci pada variabel lingkungan kerja.

3. Dari perhitungan yang diberikan responden terhadap variabel motivasi kerja pada lembaga pendidikan Sekolah Dasar Yos Sudarso masih belum optimal yakni di bidang: “Saya menjalankan tanggung jawab saya dengan gembira”. Peneliti melihat bahwa melakukan tugas dengan kekuatan penuh menghasilkan hasil yang semakin sedikit. Oleh karena itu, penulis menyarankan supaya pihak pemimpin (terlebih pihak yayasan) supaya lebih teliti dalam menyeleksi para guru. Perlu ditingkatkan tenaga psikolog agar dengan cermat mendalami psikologi para calon guru yang akan diterima untuk bekerja di yayasan. Kalau hal ini dicermati sejak awal, maka para guru akan bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan dari pihak yayasan maupun dinas. Di situlah para guru senang bekerja, merasa berharga dan bekerja semaksimal mungkin. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada data variabel motivasi.
4. Berdasarkan perhitungan variabel kinerja yang dijawab oleh responden pada variabel kinerja di lingkungan pendidikan Sekolah Dasar Yos

Sudarso, di sana dijumpai masih minimal komitmen para guru terhadap tugas – tugas yang diemban. Hal ini nampak dalam: “Saya dapat menyelesaikan pekerjaan pada mata pelajaran yang saya ajarkan”. Peneliti melihat bahwa ada kecenderungan para guru belum menyadari bahwa perlu dibangun komitmen bersama dalam suasana *common sense* sehingga para guru bisa menjalankan fungsi secara efektif dalam berbagai karya pengajaran. Di sanalah ditumbuhkan nilai kualitas dan kuantitas dalam berbagai aspek seperti komunikasi, keputusan finansial, masalah sehari-hari dan hubungan sosial antar sesama. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pihak pimpinan supaya perlu diadakan *empowerment* berkelanjutan. Penjelasan tersebut bisa dilihat pada keterangan yang dijelaskan pada variabel kinerja.

5. Terakhir, penulis memberikan satu saran untuk peneliti selanjutnya agar semoga hasil karya dalam tesis ini bisa dipakai sebagai rujukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih baik dan sempurna.